LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
DAN/*AND*
LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

PERKUMPULAN ORGANISASI PASIEN TUBERKOLOSIS INDONESIA

Untuk Periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024/
For the period January 1, 2024 to December 31, 2024

Halaman/*Page*

Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Surat Pernyataan Manajemen		***Management Representative Letter***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	*Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Aset Neto	3	*Statement of Change in Net Assets*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan		*Notes to Financial Statements*
A. Informasi Umum	5 – 7	*A. General Information*
B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	8 – 12	*B. Summary of Significant Accounting Policies*
C. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	13 – 15	*C. Explanation Statement of Financial Position Items*
D. Penjelasan Pos-pos Laporan Penghasilan Komprehensif	16 – 17	*D. Explanation Statement of Comprehensive Income Items*
E. Informasi Tambahan		*E. Additional Information*
1. Sumber Dana Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia	18	*1. Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association Source of Funds*
2. Kontrak	18 – 21	*2. Agreement*
3. Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana	22 – 24	*3. Fund Receipt and ExpenditureStatement*

BM&W
Kantor Akuntan Publik
Drs. Bambang Mudjiono & Widiarto
Registered Public Accountants
License : 449/KM.1/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditor's Report

No.: 00123/2.0775/AU.8/11/0670-2/1/XI/2025

Kepada
Dewan Pengawas dan Pengurus
PERKUMPULAN ORGANISASI PASIEN TUBERKULOSIS INDONESIA
Di Tempat

To
Board of Supervisors and Management
INDONESIAN TUBERCULOSIS PATIENTS ORGANIZATION ASSOCIATION
In Place

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Persekutuan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

*We have audited the financial statements of the **Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia**, which consist of a statement of financial position as of December 31, 2024, as well as a statement of comprehensive income, a statement of changes in net assets and a statement of cash flows for the year then ended, as well as notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Association as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Persekutuan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Association in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Jl. Tebet Barat Raya No. 31D
Jakarta Selatan 12810
Indonesia
Telp. (+62-21) 831 8124 Fax. (+62-21) 8379 7890

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Persekutuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Persekutuan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Persekutuan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Association's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Association or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Association's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Jl. Tebet Barat Raya No. 31D
Jakarta Selatan 12810
Indonesia
Telp. (+62-21) 831 8124 Fax. (+62-21) 8379 7890

BM&W

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Persekutuan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Persekutuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Persekutuan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Association's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Association's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundatiom to cease to continue as a going concern.*

Jl. Tebet Barat Raya No. 31D
Jakarta Selatan 12810
Indonesia
Telp. (+62-21) 831 8124 Fax. (+62-21) 8379 7890

BM&W

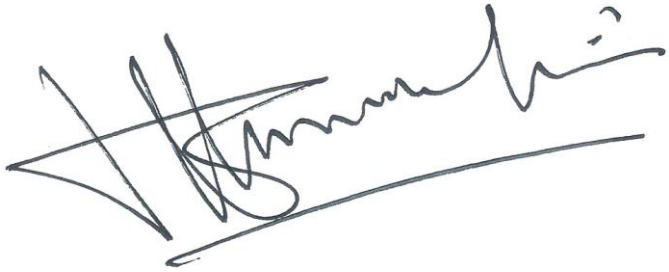
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE
Drs. Bambang Mudjiono & Widiarto





Drs. Bambang Mudjiono, MM., Ak., CA., CPA
Ijin Praktek/Practice License: No. AP.0670
Jakarta, 19 November 2025
Jakarta, November 19, 2025

Jl. Tebet Barat Raya No. 31D
Jakarta Selatan 12810
Indonesia
Telp. (+62-21) 831 8124 Fax. (+62-21) 8379 7890

POP
TB INDONESIA

Surat Pernyataan Ketua
tentang tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia
untuk periode dari
01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Budi Hermawan
Alamat Kantor	: Jl. Sepat Buntu nomor 1, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta, 12520
Telepon	: +62 812-1010-0933
Jabatan	: Ketua

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia ("POP TB");
2. Laporan keuangan Perkumpulan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 335 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI);
3. Semua informasi dalam laporan POP TB telah dimuat dengan lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan POP TB tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern POP TB.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Chairman's Statement
on the responsibility for Financial Statements of
Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association
for the period from
January 01, 2024 to December 31, 2024

I, the undersigned:

Name	*: Budi Hermawan*
Office Address	*: Jl. Sepat Buntu number 1, Kebagusan, Pasar Minggu, South Jakarta, Jakarta, 12520*
Telephone	*: +62 812-1010-0933*
Title	*: Chairman*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association ("POP TB") financial statements;*
2. *The Association's financial statements have been prepared and presented in accordance with Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) number 335 issued by Indonesian Institute of Accountant (IAI);*
3. *All information contained in the POP TB's financial statements is complete and correct;*
4. *POP TB's financial statements do not contain incorrect material information or facts and do no eliminate material information or facts;*
5. *Responsible for the POP TB's internal control system.*

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 19 November 2025/*Jakarta, November 19, 2025*



Budi Hermawan
Ketua / *Chairman*

Perhimpunan Organisasi Pasien TB (POP TB) Indonesia

Alamat
Jl. Sepat Buntu No.1, Kebagusan
Kec. Ps. Minggu Jakarta Selatan

Telp
0812-1010-0933

Email
poptindonesia@gmail.com

www.poptbindonesia.org
POP TB Indonesia
@poptb.indonesia
@poptbindonesia

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2024, dan 2023

(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2024 *Audited*	*Notes/* Catatan	2023 *Audited*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	771.510.500	C.1	1.841.825.215	*Cash and Cash Equivalent*
Biaya Dibayar Dimuka	18.975.000	C.2	23.035.500	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	**790.485.500**		**1.864.860.715**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar		C.3		***Non-Current Assets***
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.034.150,00 pada tahun 2024 dan sebesar Rp Rp2.880.850,00 pada tahun 2023)	29.358.550		7.780.850	*Fixed asset (net of accumulated depreciation amount of IDR9.034.150,00 in year 2024 and amount of IDR IDR2.880.850,00 in year 2023)*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**29.358.550**		**7.780.850**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**819.844.050**		**1.872.641.565**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN ASET NETO				***LIABILITIES AND NET ASSETS***
Liabilitas			-	***Liabilities***
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18.975.000	C.4	23.035.500	***Accrued Expenses***
Jumlah Liabilitas	**18.975.000**		**23.035.500**	***Total Liabilities***
Aset Neto		C.5		***Net Assets***
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	808.923.704		320.564.952	*Without Restrictions from the Resource Grantor*
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	(8.054.654)		1.529.041.113	*With Restrictions from the Resource Grantor*
Jumlah Aset Neto	**800.869.050**		**1.849.606.065**	***Total Net Assets***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**819.844.050**		**1.872.641.565**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Per 31 Desember 2024, dan 2023
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2024, and 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2024 *Audited*			Notes/ Catatan	2023 *Audited*			
	Tanpa Batasan dari Pemberi Sumber Daya/ Without Restrictions from the Resource Grantor	***Dengan Batasan dari Pemberi Sumber Daya/ With Restrictions from the Resource Grantor***	***Total***		***Tanpa Batasan dari Pemberi Sumber Daya/ Without Restrictions from the Resource Grantor***	***Dengan Batasan dari Pemberi Sumber Daya/ With Restrictions from the Resource Grantor***	***Total***	
PENERIMAAN				D.1				***RECEIPTS***
Sumbangan dan Lainnya	679.436.898	3.360.482.004	4.039.918.902		459.249.212	8.760.758.615	9.220.007.827	*Donation and Others*
Jumlah Penerimaan	**679.436.898**	**3.360.482.004**	**4.039.918.902**		**459.249.212**	**8.760.758.615**	**9.220.007.827**	***Total Receipts***
PENGELUARAN								***EXPENDITURES***
Beban Gaji	157.461.742	-	157.461.742		108.782.867	-	108.782.867	*Salary Expenses*
Beban Administrative dan Operasional	27.463.104	-	27.463.104		453.649.212	-	453.649.212	*Administrative and Operational Expenses*
Beban Depresiasi	6.153.300	-	6.153.300		1.615.425	-	1.615.425	*Depreciation Expenses*
Beban Program PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI	-	3.379.052.771	3.379.052.771		-	6.134.208.619	6.134.208.619	*PR Konsorsium Komunitas Penabulu – STPI Program Expenses*
Beban Program IAC	-	-	-		-	504.703.535	504.703.535	*IAC Program Expenses*
Beban Program Stop TB Partnership/UNOPS Round 11	-	-	-		-	515.557.288	515.557.288	*Stop TB Partnership/UNOPS Round 11 Program Expenses*
Beban Program Stop TB Partnership/UNOPS Round 12	-	1.518.525.000	1.518.525.000		-	-	-	*Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 Program Expenses*
Beban Program MSH	-	-	-		-	116.112.060	116.112.060	*MSH Program Expenses*
Jumlah Pengeluaran	**191.078.146**	**4.897.577.771**	**5.088.655.917**		**564.047.504**	**7.270.581.502**	**7.834.629.006**	***Total Expenditures***
Surplus/ (Defisit)	**488.358.752**	**(1.537.095.767)**	**(1.048.737.015)**		**(104.798.292)**	**1.490.177.113**	**1.385.378.821**	***Surplus/ (Deficit)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:								***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Aset Neto yang dibebaskan dari Pembatasan	-	-	-		-	-	-	*Net Assets Released from Restriction*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**488.358.752**	**(1.537.095.767)**	**(1.048.737.015)**		**(104.798.292)**	**1.490.177.113**	**1.385.378.821**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Per 31 Desember 2024, dan 2023

(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association

STATEMENT OF CHANGE IN NET ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2024 *Audited*	*Notes* / Catatan	2023 *Audited*	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE GRANTOR***
Saldo Awal	320.564.952		425.363.244	*Beginning Balance*
Surplus Tahun Berjalan	488.358.752		(104.798.292)	*Current Year Surplus*
Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan	-		-	*Net Assets Released from Restriction*
Saldo Akhir	**808.923.704**		**320.564.952**	***Ending Balance***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Saldo Awal	-		-	*Beginning Balance*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-		-	*Current Year Comprehensive Income*
Saldo Akhir	**-**		**-**	***Ending Balance***
Total	**808.923.704**		**320.564.952**	***Total***
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***NET ASSETS WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE GRANTOR***
Saldo Awal	1.529.041.113		38.864.000	*Beginning Balance*
Surplus Tahun Berjalan	(1.537.095.767)		1.490.177.113	*Current Year Surplus*
Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan	-		-	*Net Assets Released from Restriction*
Saldo Akhir	**(8.054.654)**		**1.529.041.113**	***Ending Balance***
TOTAL ASET NETO	**800.869.050**		**1.849.606.065**	***TOTAL NET ASSETS***

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2024, dan 2023
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2024 *Audited*	*Notes* / Catatan	2023 *Audited*	
AKTIVITAS OPERASI				***OPERATING ACTIVITIES***
Surplus/ (Defisit) Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	488.358.752		(104.798.292)	*Surplus/ (Deficit) Net Assets Without Restrictions from Resource Grantor*
Surplus/ (Defisit) Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	(1.537.095.767)		1.490.177.113	*Surplus/ (Deficit) Net Assets With Restrictions from Resource Grantor*
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:				***Adjustment to reconcile change in net assets to net cash used for operating activities:***
Depresiasi	6.153.300		1.615.425	*Depreciation*
Penurunan (Kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka	(18.975.000)		(23.035.500)	*Decrease (increase) Prepaid Expenses*
Kenaikan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18.975.000		23.035.500	*Increase (decrease) Accrued Expenses*
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**(1.042.583.715)**		**1.386.994.246**	***Net Cash from Operating Activities***
AKTIVITAS INVESTASI				***INVESTING ACTIVITIES***
Pengadaan Aset Tetap	(27.731.000)		(5.600.000)	*Procurement of Fixed Assets*
Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(27.731.000)**		**(5.600.000)**	***Net Cash used to Investing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.070.314.715)**		**1.381.394.246**	***NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.841.825.215		460.430.969	*CASH AND CASH EQUIVALENT, BEGINNING*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**771.510.500**		**1.841.825.215**	***CASH AND CASH EQUIVALENT, ENDING***

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2024, dan 2023
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024, and 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah)

A. INFORMASI UMUM

1. Pendirian dan Informasi Umum

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia (POP TB Indonesia) didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Burhanuddin Husaini, SH., M. Kn, nomor 03, tertanggal 25 September 2017, di Jakarta. Akta pendirian Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor: AHU-0015556.AH.01.07. Tahun 2017, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia, tertanggal 27 Oktober 2017. Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia berkedudukan di Jakarta Timur.

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia sebuah organisasi non-laba berbasis komunitas yang bersifat sosial dan kemanusiaan khususnya dalam penanggulangan Tuberkulosis. Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia didirikan oleh organisasi pasien Tuberkulosis untuk mendukung Upaya pemerintah dalam menyediakan layanan Tuberkulosis yang komprehensif melalui peningkatan organisasi pasien di daerah dan kegiatan-kegiatan advokasi serta mendorong partisipasi organisasi komunitas untuk ikut berkontribusi dalam program Tuberkulosis di Indonesia. Selain itu Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia merupakan organisasi payung yang menjadi jembatan antara pasien dengan pemangku kepentingan dalam program Tuberkulosis.

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia disepakati pendiriannya pada tahun 2016 melalui Pertemuan Lokakarya Peran Organisasi Pasien dalam Penganggulangan

A. GENERAL INFORMATION

1. Establishment and General Information

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association (POP TB Indonesia) was established based on Notarial Deed H. Burhanuddin Husaini, SH., M. Kn, number 03, dated September 25, 2017, in Jakarta. The deed of establishment of the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights number: AHU-0015556.AH.01.07. Year 2017, regarding the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association, dated October 27, 2017. The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association located in East Jakarta.

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association is a community-based, non-profit social and humanitarian organization, particularly in the fight against tuberculosis. The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association was founded by tuberculosis patient organizations to support the government's efforts in providing comprehensive tuberculosis services by strengthening local patient organizations and advocacy activities, and to encourage the participation of community organizations in contributing to the tuberculosis program in Indonesia. In addition, the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association is an umbrella organization that serves as a bridge between patients and stakeholders in the Tuberculosis program.

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association was established in 2016 through a workshop on the role of patient organizations in tuberculosis control in Indonesia, held in Surabaya by drug-

Tuberkulosis di Indonesia, di Surabaya oleh organisasi-organisasi pasien Tuberkulosis resisten obat yang teridiri dari PETA Jakarta, KAREBA BAJI – Makassar, REKAT – Surabaya, TERJANG – Jawa Bara, PANTER – Malang, SEMAR – Jawa Tengah, dan PESAT – Medan.

resistant tuberculosis patient organizations consisting of PETA Jakarta, KAREBA BAJI – Makassar, REKAT – Surabaya, TERJANG – East Java, PANTER – Malang, SEMAR – Central Java, and PESAT – Medan.

Visi Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia adalah terciptanya komunitas organisasi pasien yang memiliki kompetensi dan mampu memberikan kontribusi pada program Tuberkulosis untuk eliminasi penyakit Tuberkulosis di Indonesia.

The vision of the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association is to create a community of patient organizations that have the competence and ability to contribute to tuberculosis programs for the elimination of tuberculosis in Indonesia.

Misi Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia adalah meningkatkan kapasitas organisasi pasien yang mampu melakukan advokasi serta meningkatkan kepedulian Masyarakat dalam penanggulangan TBC melalui layanan promotive, preventif, dan suportif (pemberdayaan pasien, penyintas TBC) melalui: (a) jejaring antar organisasi pasien Tuberkulosis dan pihak lainnya dalam penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia; (b) pemberdayaaan pasien dalam organisasi atau kelompok pasien Tuberkulosis di setiap wilayah Indonesia; dan (c) manajemen dan program perhimpunan yang terpercayadan dapat menjawab kebutuhan organisasi.

The mission of the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association is to increase the capacity of patient organizations to advocate and raise public awareness of tuberculosis control through promotive, preventive, and supportive services (empowerment of patients and tuberculosis survivors) through: (a) networking between tuberculosis patient organizations and other parties involved in tuberculosis control in Indonesia; (b) empowering patients within tuberculosis patient organizations or groups in every region of Indonesia; and (c) managing and implementing trusted association programs that address the needs of the organization.

Adapun domisili kantor Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia adalah beralamat di Jln. Sepat Buntu No.1 Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520.

The domicile of the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association is located at Jln. Sepat Buntu No.1 Kebagusan, Pasar Minggu, South Jakarta, 12520.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Akta Notaris H. Burhanuddin Husaini, SH., M. Kn, nomor 03, tertanggal 25 September 2017, di Jakarta, struktur pengurus Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia tahun 2024 adalah sebagai berikut:

2. Organizational Structure

Based on Notarial Deed H. Burhanuddin Husaini, SH., M. Kn, number 03, dated September 25, 2017, in Jakarta, the management structure of the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Associaton in 2024 is as follows:

Nama/*Name*		
Dewan Pengawas 1:		***Supervisory Board 1:***
- Ketua	Budiarti Setiyaningsih, SKM., MKES	*Chairman* -
Dewan Pengawas 2:		***Supervisory Board 2:***
- Ketua	Devi Yuliastanti, DRG	*Chairman* -
- Wakil Ketua	Atin Parihatin	*Vice Chairman* -
Dewan Pengurus:		***Executive Board:***
- Ketua	Budi Hermawan	*Chairman* -
- Wakil Ketua	Wahyu Hidayat	*Vice Chairman* -
- Sekretaris	Harry Rizkianto	*Secretary* -
- Bendahara	Purwa Komaeny	*Treasurer* -

Karyawan

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia memiliki 11 orang karyawan yang berlokasi di Jakarta, dan semua dari mereka adalah karyawan kontrak.

Employee

The Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association has 11 employees located in Jakarta, and all of them are contract employees.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia, yang mempengaruhi penentuan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan perubahan aset neto sebagai berikut:

1. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 335: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba". Sedangkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dengan cash basis (dasar kas) yang dimodifikasi. Dalam basis kas yang modifikasi, penerimaan diakui pada saat dana diterima, sedangkan pengeluaran dicatat pada saat terjadinya.

SAK EP yang telah dipergunakan adalah:

a. Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan
b. Bab 4 tentang Laporan Posisi Keuangan
c. Bab 5 tentang Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi
d. Bab 7 tentang Laporan Arus Kas
e. Bab 8 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
f. Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan
g. Bab 17 tentang Aset Tetap
h. Bab 20 tentang Sewa
i. Bab 22 tentang Liabilitas dan Ekuitas
j. Bab 23 tentang Pendapatan
k. Bab 25 tentang Biaya Pinjaman
l. Bab 28 tentang Imbalan Kerja
m. Bab 29 tentang Pajak Penghasilan
n. Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing
o. Bab 32 tentang Peristiwa setelah Akhir Periode Laporan
p. Bab 33 tentang Pengungkapan Pihak Berelasi

Laporan arus kas menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang

B. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association, which affect the determination of statement of financial position, statement of comprehensive income and statement of change in net assets are present below:

1. Basic of financial statement presentation

The financial statements are prepared in accordance with Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) number 335: "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities". While the recording and preparation of financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standard For Private Entity (SAK-EP) on the modified cash basis method. On a modified cash basis, receipts are recognized when funds are received, whereas expenditures are recorded as incurred.

SAK EP that have been used are:

a. Chapter 3 of the Presentation of Financial Statements
b. Chapter 4 of the Statement of Financial Position
c. Chapter 5 of the Statement of Comprehensive Income and Income Statement
d. Chapter 7 Cash Flow Statements
e. Chapter 8 of the Notes to the Financial Statements
f. Chapter 10 of the Accounting Policies, Estimates and Errors
g. Chapter 17 on Fixed Assets
h. Chapter 20 of the Rent
i. Chapter 22 of the Liabilities and Equity
j. Chapter 23 of the Income
k. Chapter 25 on Borrowing Costs
l. Chapter 28 Employee Benefits
m. Chapter 29 of the Income Tax
n. Chapter 30 of the Foreign Exchange Translation
o. Chapter 32 Events after the End of the Reporting Period
p. Chapter 33 of the Related Party Disclosures

The statements of cash flows present cash receipts and disbursements classified into

diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan.

Penerimaan dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan kesepakatan dengan donor disajikan sebagai penerimaan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Penerimaan dana yang tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai penerimaan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Dana yang dicairkan disajikan sebagai kelompok "dengan pembatasan dari pemberi sumber daya" dan "tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya" berdasarkan klasifikasi penerimaan dana.

operating activities, investment activities and financing activities are prepared using the indirect method. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and short terms deposits with maturities of three months or less from the placement dates.

Receipts of restricted funds based on agreements with donors are presented as receiption with restrictions from the resource grantor. Receipts of funds that are not restricted in use are presented as receiption without restrictions from the resource grantor. Disbursed funds are presented as "with restrictions from the resource grantor" and "without restrictions from the resource grantor" based on the classification of fund receipts.

2. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tingkat % sebagai berikut (Klasifikasi ini mengikuti peraturan perpajakan di Indonesia):

Kategori 1	25 %	4 tahun
Kategori 2	12,5 %	8 tahun
Bangunan	5 %	20 tahun
Bangunan non permanen	10%	10 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya, perbaikan dan penambahan dikapitalisasi. Ketika aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Penerimaan atau pengeluaran yang terjadi dilaporkan dalam laporan penghasilan komprehensif tahun berjalan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan harus dikeluarkan dari aset tetap dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar lainnya.

2. Fixed assets

Fixed assets are recorded at acquisition cost. Depreciation is computed using straight-line method based on the following rate (These classifications follow tax regulation in Indonesia):

1st Category	*25%*	*4 year*
2nd Category	*12,5%*	*8 year*
Building	*5%*	*20 year*
Non-permanent Buildings	*10%*	*10 year*

Maintenance and repair costs are charged to the statement of comprehensive income when incurred, repairs and additions are capitalized. When fixed assets that are no longer used or sold are removed from the group of fixed assets along with their accumulated depreciation. The receipt or expenditure that occurs is reported in the current year's comprehensive income report. Fixed assets that are no longer used must be removed from fixed assets and grouped as other non-current assets.

3. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia mencatat transaksi dalam Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan

3. Foreign currency transactions and balances

The Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association records its transactions in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies

kurs tengah BI yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

are recorded in Rupiah based on the middle rates BI of exchanges prevailing at the time of transactions are made.

4. Pihak berelasi

Menurut SAK EP - Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   1) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   2) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   3) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   1) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya). Memiliki pengendalian bersama atas.
   2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
   4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
   5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

4. Related parties

According to SAK EP - Chapter 33 concerning disclosure of related parties, a related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity):

a. person or a member of their immediate family has a relationship with the reporting entity if the person:
   1) are key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity;
   2) have control or joint control over the reporting entity; or
   3) has significant influence over the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following:
   1) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity and fellow subsidiaries are related to each other). Have joint control over.
   2) one entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member).
   3) both entities are joint ventures of the same third entity.
   4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is associated entity of the third entity.
   5) the entity is an employee benefits program for employees of the reporting entity or employees of an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.

6) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

7) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

8) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

6) the entity is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a).

7) the entity, or a member of a group of which the entity is part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

8) the person identified in (a)(2) has significant influence over the entity or is key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

Dalam tahun 2024, Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

During the year 2024, Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association have no transactions with a related parties.

Dewan Pengawas dan Pengurus Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia, tidak memperoleh kompensasi apapun dalam tahun 2024.

The Supervisory Board and Executive Board of Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association, did not receive any compensation in 2024.

5. Imbalan Kerja dan BPJS

Imbalan Kerja

Sebagaimana dimaksud dalam SAK EP Bab 28 tentang Imbalan kerja. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020. Dalam ketentuan tersebut Perkumpulan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Dalam tahun 2024 Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia tidak menghitung dan mencatat imbalan kerja karena semua karyawan berstatus kontrak.

5. Employment Benefits and BPJS

Employment Benefits

As referred to in SAK EP Chapter 28 concerning Employment Benefits. Recognition of this obligation is based on the provisions of the Job Creation Law Number 11 of 2020. Under these provisions, the Association is required to pay employment compensation to its employees when they cease employment in the event of resignation, normal retirement, death, and permanent disability. The amount of employment compensation is primarily based on the length of service and employee compensation at the time of termination of employment.

In 2024 the Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association will not calculate and record employee benefits because all employees have contract status.

BPJS Kesehatan

Dalam tahun 2024, Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia telah melakukan kerja sama dengan pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dengan nomor ID: 00034417.

BPJS of Health

In 2024, the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association has collaborated with the Social Security Administration Agency for Health with ID number: 00034417.

6. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 November 2025.

6. Completion of Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of financial statements has been completed on date November 19, 2025.

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

C. *EXPLANATION STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ITEMS*

1. Kas dan Setara Kas

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2024, dan 2023 sebagai berikut:

1. Cash and Cash Equivalent

The details of cash and cash equivalents as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024 ***Audited***	**2023** ***Audited***	
Kas di tangan			***Cash on hand***
Kas Kecil	-	-	*Petty Cash*
Kas di Bank			***Cash In banks***
PT Bank Mandiri Tbk. Rekening Nomor 1270001403169	10.920.346	644.635.217	*PT Bank Mandiri Tbk. Account Number: 1270001403169*
PT Bank Mandiri Tbk. Rekening Nomor 0060010823262	5.911.591	7.666.397	*PT Bank Mandiri Tbk. Account Number: 0060010823262*
PT Bank Mandiri Tbk. Rekening Nomor 0060010638900	519.968.181	178.083.850	*PT Bank Mandiri Tbk. Account Number: 0060010638900*
PT Bank Mandiri Tbk. Rekening Nomor 1270011629175	234.710.382	1.011.439.751	*PT Bank Mandiri Tbk. Account Number: 1270011629175*
Total Kas dan Setara Kas	**771.510.500**	**1.841.825.215**	***Total Cash and Cash Equivalent***

2. Biaya Dibayar Dimuka

Rincian Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024, dan 2023 sebagai berikut:

2. Prepaid Expenses

The details of prepaid expenses as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2023 ***Audited***	**2022** ***Audited***	
Biaya Dibayar Dimuka			***Prepaid Expenses***
- Biaya dibayar dimuka Stop TB Partnership/UNOPS Round 11	-	23.035.500	*Stop TB Partnership/ - UNOPS - Round 11 Prepaid Expenses*
- Biaya dibayar dimuka Stop TB Partnership/UNOPS Round 12	18.975.000	-	*Stop TB Partnership/ - UNOPS Round 12 Prepaid Expenses*
Total Biaya Dibayar Dimuka	**18.975.000**	**23.035.500**	***Total Prepaid Expenses***

3. Aset Tetap / *3. Fixed Assets*

Rincian aset tetap per 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

31 Desember 2024, dan 2023/*December 31, 2024, and 2023*					
	Awal *Beginning*	**Penambahan** *Addition*	**Pengurangan** *Deduction*	**Akhir** *Ending*	
Nilai Perolehan					***Acquisition Costs***
Kendaraan Sepeda Motor	-	20.175.000	-	20.175.000	*Motorcycle*
Peralatan Kantor	-	1.440.000	-	1.440.000	*Office Furniture*
Komputer dan Elektronik	10.661.700	6.116.000	-	16.777.700	*Computers and Electronics*
Jumlah	**10.661.700**	**27.731.000**	**-**	**38.392.700**	***Total***
Akumulasi Depresiasi					***Accumulated depreciation***
Kendaraan Sepeda Motor	-	(2.521.875)	-	(2.521.875)	*Motorcycle*
Peralatan Kantor	-	(60.000)	-	(60.000)	*Office Furniture*
Komputer dan Elektronik	(2.880.850)	(3.571.425)	-	(6.452.275)	*Computers and Electronics*
Jumlah	**(2.880.850)**	**(6.153.300)**	**-**	**(9.034.150)**	***Total***
Nilai Buku	**7.780.850**	**21.577.700**	**-**	**29.358.550**	***Book Value***

31 Desember 2023, dan 2022/*December 31, 2023, and 2022*					
	Awal *Beginning*	**Penambahan** *Addition*	**Pengurangan** *Deduction*	**Akhir** *Ending*	
Nilai Perolehan					***Acquisition Costs***
Peralatan Kantor	-	-	-	-	*Office Furniture*
Komputer dan Elektronik	5.061.700	5.600.000	-	10.661.700	*Computers and Electronics*
Jumlah	**5.061.700**	**5.600.000**	**-**	**10.661.700**	***Total***
Akumulasi Depresiasi					***Accumulated depreciation***
Peralatan Kantor	-	-	-	-	*Office Furniture*
Komputer dan Elektronik	(1.265.425)	(1.615.425)	-	(2.880.850)	*Computers and Electronics*
Jumlah	**(1.265.425)**	**(1.615.425)**	**-**	**(2.880.850)**	***Total***
Nilai Buku	**3.796.275**	**3.984.575**	**-**	**7.780.850**	***Book Value***

Dalam tahun 2024 seluruh aset tetap masih dipergunakan.

In 2024 all fixed assets will still be used.

4. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Rincian Biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2024, dan 2023 sebagai berikut:

4. Accrued Expenses

The details of accrued expenses as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024 ***Audited***	**2023** ***Audited***	
Biaya yang masih harus dibayar Stop TB Partnership/UNOPS Round 11	-	23.035.500	*Stop TB Partnership/ UNOPS Round 11 Accrued Expenses*
Biaya yang masih harus dibayar Stop TB Partnership/UNOPS Round 12	18.975.000	-	*Stop TB Partnership/ UNOPS Round 12 Accrued Expenses*
Total Biaya yang masih harus dibayar	**18.975.000**	**23.035.500**	***Total Accrued Expenses***

5. Aset Neto

Rincian Aset Neto pada 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

5. Net Assets

The details of Net Assets as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024 ***Audited***	**2023** ***Audited***	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya:			***Without Restrictions from the Resource Grantor:***
Saldo Awal Aset Neto	320.564.952	425.363.244	*Beginning Balance*
Surplus Tahun Berjalan	488.358.752	(104.798.292)	*Current Year Surplus*
Subtotal	**808.923.704**	**320.564.952**	***Subtotal***
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya:			***With Restricted from the Resource Grantor:***
Saldo Awal Aset Neto	1.529.041.113	38.864.000	*Beginning Balance*
Surplus Tahun Berjalan	(1.537.095.767)	1.490.177.113	*Current Year Surplus*
Subtotal	**(8.054.654)**	**1.529.041.113**	***Subtotal***
Total Aset Neto	**800.869.050**	**1.849.606.065**	***Total Net Assets***

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

D. EXPLANATION STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME ITEMS

1. Penerimaan

1. Receipts

a. Rincian penerimaan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya untuk tahun berakhir 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. The details of the receipts without restrictions from the resource grantor for the years ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024 Audited	***2023 Audited***	
PENERIMAAN			***RECEIPT***
Sumbangan	649.356.639	452.128.133	*Donation*
Penerimaan Lain-lain	27.731.000	5.600.000	*Other Receipts*
Bunga Bank	2.349.259	1.521.079	*Bank Interest*
TOTAL PENERIMAAN TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**679.436.898**	**459.249.212**	***TOTAL RECEIPT WITHOUT RESTRICTIONS FROM THE RESOURCE GRANTOR***

Penerimaan Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia berasal dari sumbangan individu, penerimaan lain-lain, dan bunga bank yang bersifat tidak mengikat dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dan tujuan Perkumpulan, yang sepenuhnya digunakan untuk mendukung beban operasional dan kegiatan Perkumpulan yang tidak dapat ditanggung oleh program-program Perkumpulan yang bersifat mengikat atau dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association receipts funds from individual donations, other sources, and non-binding bank interest that does not conflict with the principles and objectives of the Association. These funds are used entirely to support the Association's operational costs and activities that cannot be covered by the Association's binding programs or by resources provided by donors with restrictions.

b. Rincian penerimaan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya untuk tahun berakhir 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. The details of the receipts with restrictions from the resource grantor for the years ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024 Audited	***2023 Audited***	
PENERIMAAN			***RECEIPT***
Hibah PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI	2.745.337.901	6.699.821.244	*PR Konsorsium Komunitas Penabulu STPI Grant*
Bunga Bank Bersih PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI	-	40.158.591	*PR Konsorsium Komunitas Penabulu – STPI Net Bank Interest*
Hibah IAC	(7.666.397)	506.493.651	*IAC Grant*
Bunga Bank Bersih IAC	-	5.876.281	*IAC Net Bank Interest*
Hibah Stop TB Partnership/ UNOPS Round 11	23.035.500	492.521.788	*Stop TB Partnership/UNOPS Round 11 Grant*
Hibah Stop TB Partnership/ UNOPS Round 12	599.775.000	899.775.000	*Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 Grant*
Hibah MSH	-	116.112.060	*MSH Grant*
TOTAL PENERIMAAN DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**3.360.482.004**	**8.760.758.615**	***TOTAL RECEIPT WITH RESTRICTIONS FROM THE RESOURCE GRANTOR***

2. Pengeluaran

a. Rincian pengeluaran tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya untuk tahun berakhir 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

2. Expenditure

a. The details of the expenditure without restrictions from the resource grantor for the years ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024 Audited	**2023 *Audited***	
PENGELUARAN			***EXPENDITURE***
Beban Gaji	157.461.742	108.782.867	*Salary Expenses*
Beban Administratif dan Operasional	26.732.752	453.069.100	*Administrative and Operational Expenses*
Beban Administrasi Bank	730.352	580.112	*Bank Administrative Expenses*
Beban Depresiasi	6.153.300	1.615.425	*Depreciation Expenses*
TOTAL PENGELUARAN TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**191.078.146**	**564.047.504**	***TOTAL EXPENDITURE WITHOUT RESTRICTIONS FROM THE RESOURCE GRANTOR***

b. Rincian pengeluaran dengan pembatasan dari pemberi sumber daya untuk tahun berakhir 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. The details of the expenditure with restrictions from the resource grantor for the years ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024 Audited	**2023 *Unaudited***	
PENGELUARAN			***EXPENDITURE***
Beban Program PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI	3.379.052.771	6.134.208.619	*PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI Program Expenses*
Beban Program IAC	-	504.703.535	*IAC Program Expenses*
Beban Program Stop TB Partnership/UNOPS Round 11	-	515.557.288	*Stop TB Partnership/ UNOPS Round 11 Program Expenses*
Beban Program Stop TB Partnership/UNOPS Round 12	1.518.525.000	-	*Stop TB Partnership/ UNOPS Round 12 Program Expenses*
Beban Program MSH	-	116.112.060	*MSH Program Expenses*
TOTAL PENGELUARAN DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**4.897.577.771**	**7.270.581.502**	***TOTAL EXPENDITURE WITH RESTRICTIONS FROM THE RESOURCE GRANTOR***

Rincian penjelasan atas pengeluaran-pengeluaran tersebut diatas dapat dilihat dalam Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia (Lihat Informasi Tambahan E.3).

A detailed explanation of the expenses mentioned above can be seen in the Fund Receipt and Expenditure of Statement of the Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association (See Additional Information E.3).

E. INFORMASI TAMBAHAN

1. Sumber Dana Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia

Sumber-sumber keuangan dan aset Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia diperoleh dari kontribusi, sumbangan, beban program dan sumber-sumber lain yang tidak mengikat dan mengikat, dan yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dan tujuan Perkumpulan. Aset Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia adalah seluruh properti yang dimiliki baik bergerak dan tidak bergerak. Pengelolaan keuangan dan aset Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia sepenuhnya digunakan untuk program-program Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia.

2. Kontrak

a. PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia menerima dana bantuan dari PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI, untuk mendukung pengeluaran program: “Eliminasi TBC di Indonesia”, sebesar Rp12.277.217.358,00, untuk periode dari 01 Maret 2021 sampai dengan 31 Desember 2023, berdasarkan perjanjian nomor: 14.044-SPK/PR/III/2021, pada tanggal 01 Maret 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2023, kegiatan “Eliminasi TBC di Indonesia”, berlanjut melalui Perjanjian Kerjasama Hibah nomor: 36.014.GA/PR PB-STPI/XII/2023, dengan judul proyek: “Eliminasi TBC di Indonesia Grant Cycle 7”, dengan periode program dari 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, dan jumlah dana yang dihibahkan adalah sebesar Rp4.365.617.669,00.

E. ADDITIONAL INFORMATION

1. Association of Indonesian Tuberculosis Patients Organizations Source of Funds

The financial sources and assets of Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association are acquired from contributions, donations, grants and other sources which are not binding and binding, and which are not against the principles and objectives of Association. The assets of Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association are the whole property possessed both movable and immovable. The management of finance and assets of Indonesian Tuberculosis Patients Organizations Association is fully used for programs of Indonesian Tuberculosis Patients Organization Association.

2. Agreement

a. PR Konsorsium Komunitas Penabulu – STPI

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association received funding assistance from the PR Konsorsium Komunitas Penabulu – STPI, to support the expenditure of the program: “Tuberculosis Elimination in Indonesia”, amount of IDR12.277.217.358,00, for the period from March 01, 2021 to December 31, 2023, based on agreement number: 14.044-SPK/PR/III/2021, dated March 01, 2021.

On December 21, 2023, the “Tuberculosis Elimination in Indonesia” initiative continued through Grant Cooperation Agreement number: 36.014. GA/PR PB-STPI/XII/2023, with the project title: “Eliminating TB in Indonesia Grant Cycle 7”, with a program period from January 01, 2024 to December 31, 2024, and the amount of funds granted is IDR4.365.617.669,00.

Pada tanggal 18 Desember 2024, terjadi Addendum Perjanjian Kerjasama Hibah dengan nomor: 37.014.GA/PR PB-STPI/XII/2024, dimana terdapat 2 (dua) perubahan, yaitu: (1) perpanjangan periode program yang semula dari 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 menjadi sampai dengan 31 Desember 2025; dan (2) penambahan pada nilai alokasi dana yaitu untuk tahun 2025 sebesar Rp2.631.533.200,00, sehingga total dana hibah untuk tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp6.997.150.869,00.

On December 18, 2024, an Addendum to the Grant Cooperation Agreement was issued with the number: 37.014. GA/PR PB-STPI/XII/2024, which contained two (2) changes, namely: (1) an extension of the program period from January 01, 2024, to December 31, 2024, become up to December 31, 2025; and (2) an increase in the fund allocation amount for the year 2025 to IDR2.631.533.200,00, so that the total grant funds for 2024 to 2025 amount of IDR6.997.150.869,00.

Pada tahun 2024 dana yang diterima dari PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI sebesar Rp2.745.337.901,00.

In 2024, the funds received from PR Konsorsium Komunitas Penabulu – STPI amount of IDR2.745.337.901,00.

Pada tahun 2024, pengeluaran program ini sebesar Rp3.379.052.771,00.

In 2024, the program expenditure amount of IDR3.379.052.771,00.

b. Indonesia AIDS Coalition

b. Indonesia AIDS Coalition

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia menerima dana bantuan dari *Indonesia AIDS Coalition* yang selanjutnya disebut dengan IAC, sebesar Rp506.493.650,89,00, untuk periode dari 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, berdasarkan perjanjian nomor: 0990/SK.KONTRAK/SPK/JARNAS/IAC /XII/2022, pada tanggal 08 Desember 2022.

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association received aid funds from the Indonesia AIDS Coalition hereinafter called IAC, amount of IDR506.493.650,89, for the period from January 01, 2023 to December 31, 2023, based on agreement number: 0990/SK. KONTRAK/SPK/JARNAS/IAC /XII/2022, dated December 08, 2022.

Per 31 Desember 2023, masih terdapat sisa dana IAC sebesar Rp7.666.397,00, sisa dana ini telah dikembalikan oleh Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia kepada IAC pada tanggal 05 Januari 2024.

As of December 31, 2023, there was still a ending fund balance amount of IDR7.666.397,00 from the IAC program. This remaining balance was returned by the Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association to the IAC on January 5, 2024.

c. Stop TB Partnership/UNOPS

(i) Round 11

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia menerima dana bantuan dari *Stop TB Partnership/UNOPS*, untuk mendukung kegiatan *"Challenge Facilitiy for Civil Society Round 11,"* sebesar USD34,187, untuk periode dari 08 Juni 2023 sampai dengan 07 Juni 2024, berdasarkan perjanjian nomor: STBP/CRG/GSA/2023-33, pada tanggal 08 Juni 2023.

Pada tahun 2024 dana yang diterima dari Stop TB Partnership/UNOPS Round 11 sebesar Rp23.035.500,00 pada tanggal 12 Januari 2024.

(ii) Round 12

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia menerima dana bantuan dari *Stop TB Partnership/UNOPS*, untuk mendukung kegiatan *"Challenge Facilitiy for Civil Society Round 12,"* sebesar US$100,000, untuk periode dari 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Desember 2024, berdasarkan perjanjian nomor: STBP/CRG/GSA/2023-159, pada tanggal 14 Desember 2023.

Pada tanggal 27 September 2024, melalui Amendment nomor 1, terjadi beberapa perubahan, yaitu; (1) penambahan anggaran dana hibah sebesar US$50,000, menjadi total anggaran dana hibah sebesar US$150,000; dan (2) periode program mengalami perpanjangan durasi waktu selama 6 (enam) bulan, sehingga periode program menjadi sampai dengan 14 Juni 2025.

c. Stop TB Partnership/UNOPS

(i) Round 11

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association received funding from the Stop TB Partnership/UNOPS to support the "Challenge Facility for Civil Society Round 11" activity, amount of USD34,187, for the period from June 08, 2023, to June 07, 2024, based on agreement number: STBP/CRG/GSA/2023-33, on June 08, 2023.

In 2024, funds received from Stop TB Partnership/UNOPS Round 11 amount of IDR23.035.500,00 on January 12, 2024.

(ii) Round 12

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association received funding from the Stop TB Partnership/UNOPS to support the "Challenge Facility for Civil Society Round 12" activity, amount of USD100,000, for the period from December 15, 2023, to December 14, 2024, based on agreement number: STBP/CRG/GSA/2023-159, on December 14, 2023.

On September 27, 2024, through Amendment No. 1, several changes were made, namely: (1) an additional grant budget of US$50,000, bringing the total grant budget to US$150,000; and (2) the program period was extended by 6 (six) months, so that the program period is now until June 14, 2025.

Pada tahun 2024 dana yang diterima dari Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 sebesar Rp599.775.000,00.

In 2024, the funds received from the Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 amount of IDR599.775.000,00.

Pada tahun 2024, pengeluaran untuk program ini adalah sebesar Rp1.518.525.000,00. Pengeluaran yang terjadi pada tahun 2024 lebih besar daripada penerimaan pada tahun 2024, sehingga menyebabkan terjadinya defisit pada saldo akhir aset neto untuk program Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 sebesar (Rp8.054.654,00). Kekurangan dana tersebut akan dibayarkan oleh Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 di tahun 2025.

In 2024, expenditure for this program amounted to IDR 1.518.525.000,00. Expenditures in 2024 exceeded receipts in 2024, resulting in a deficit in the net asset balance for the Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 program of (IDR8.054.654,00). This shortfall will be paid by Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 in 2025.

Perkumpulan Organisasi Pasien Tuberkulosis Indonesia menerima dana dari Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 pada tanggal 20 Mei 2025 sebesar Rp119.355.000,00.

The Indonesian Tuberculosis Patient Organization Association received funding from Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 on May 20, 2025, amount of IDR119.355.000,00.

3. LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DANA
PERKUMPULAN ORGANISASI PASIEN TUBERKULOSIS INDONESIA
TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah)

3. FUND RECEIPT AND EXPENDITURE STATEMENT
INDONESIAN TUBERCULOSIS PATIENTS ORGANIZATION ASSOCIATION
YEAR 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah)

Keterangan	Hibah / *Grant*				Total	*Description*
	PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI	IAC	Stop TB Partnership/ UNOPS Round 11	Stop TB Partnership/ UNOPS Round 12		
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
A. Anggaran	6.997.150.869	506.493.651	USD34,187	USD100,000		***A. Budget***
B. Penerimaan						***B. Receipt***
1. Penerimaan Hibah	2.745.337.901	(7.666.397)	23.035.500	599.775.000	3.360.482.004	*1. Receipt of Grants*
2. Bunga Bank	-		-	-	-	*2. Bank Interest*
Total Penerimaan (B)	**2.745.337.901**	**(7.666.397)**	**23.035.500**	**599.775.000**	**3.360.482.004**	***Total Receipt (B)***
C. Pengeluaran						***C. Expenditure***
1. Pengeluaran Program PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI:						***1. PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI Program Expenses:***
Pelacakan dan kunjungan rumah terhadap pasien DRTB yang tidak mengikuti pengobatan atau janji temu.	47.100.000	-	-	-	47.100.000	*Tracing and home visit of DRTB patients who miss their treatment or appointment*
Manajer Kasus Berbasis Komunitas yang Mendapat Insentif	146.463.156	-	-	-	146.463.156	*Incentive Community-Based Case Managers*
Faktor pendukung bagi pasien DRTB	58.815.500	-	-	-	58.815.500	*Enablers for DRTB patients*
Mengintegrasikan paralegal komunitas TB ke dalam LBH (Lembaga Bantuan Hukum)	218.700.000	-	-	-	218.700.000	*Integrate the TB community paralegals in LBH (the Legal Aid Institute)*
Penggantian biaya transportasi bagi paralegal komunitas TB	9.150.000	-	-	-	9.150.000	*Transportation reimbursemet of TB community paralegals*
Insentif bagi LBH/OBH/pengacara untuk memberikan dukungan teknis kepada paralegal komunitas TB.	1.755.000	-	-	-	1.755.000	*Incentive for LBH/OBH/lawyers to provide technical support to the TB community paralegals*
Koordinasi Pasien Tuberkulosis dan Asosiasi Penyintas	479.534.408	-	-	-	479.534.408	*Coordination of TB Patients and Survivor Association*
Pembentukan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dengan badan hukum	25.000.000	-	-	-	25.000.000	*Establishment of CSOs with legal entities*
Penyusunan rencana kerja organisasi	181.333.460	-	-	-	181.333.460	*Development the workplan of organization*
Rapat untuk mengembangkan mekanisme bimbingan (mentor-mentee) bagi Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs) dan Operasional (Ops)	214.031.255	-	-	-	214.031.255	*Meeting to develop the mechanism of mentorship (mentor-mentee) for CSOs and Ops*

3. LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DANA PERKUMPULAN ORGANISASI PASIEN TUBERKULOSIS INDONESIA TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah)

3. FUND RECEIPT AND EXPENDITURE STATEMENT INDONESIAN TUBERCULOSIS PATIENTS ORGANIZATION ASSOCIATION YEAR 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah)

(Lanjutan) *(Continued)*

Keterangan	Hibah / *Grant*				Total	*Description*
	PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI	IAC	Stop TB Partnership/ UNOPS Round 11	Stop TB Partnership/ UNOPS Round 12		
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
1. Pengeluaran Program PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI (Lanjutan):						***1. PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI Program Expenses (Continued):***
Penyebaran informasi tentang TBC (CLM) untuk pertemuan masyarakat di 20 kabupaten dan media sosial.	352.640.070	-	-	-	352.640.070	*LAPOR TBC (CLM) dissemination for community meeting in 20 districts and social media*
Pembaruan materi modul paralegal (Paralegal dasar dan lanjutan) yang berkaitan dengan masalah TB.	129.830.025	-	-	-	129.830.025	*Updating the paralegal module material (Paralegal basic and advanced) related to TB issues*
Pelatihan dasar bagi paralegal TB komunitas dan/atau organisasi masyarakat sipil (CSO)	181.334.001	-	-	-	181.334.001	*Basic training for community TB paralegals and/or CSOs*
Pelatihan lanjutan untuk paralegal komunitas dan/atau organisasi masyarakat sipil (CSOs)	178.141.900	-	-	-	178.141.900	*Advanced training for community paralegals and/or CSOs*
Pengembangan materi tentang tuberkulosis dan kebijakan kesehatan untuk bantuan hukum di tingkat nasional untuk 8 provinsi prioritas.	61.575.000	-	-	-	61.575.000	*Develop of materials on tuberculosis and health policies for legal aid in national level for 8 priority provinces*
Workshop tentang Tuberkulosis (TB) dan Kebijakan Kesehatan untuk Meningkatkan Literasi TB di Kalangan Advokat di 8 Provinsi	123.195.776	-	-	-	123.195.776	*Workshop on TB and health policy to increase TB literacy among Advocates in 8 Provinces*
Pelatihan dukungan sesama untuk hak asasi manusia dan gender bagi orang dengan TB yang bertujuan untuk mempromosikan kesejahteraan dan hak asasi manusia.	135.495.259	-	-	-	135.495.259	*Peer support training for human right and gender of people with TB with tb aimed at promoting well-being and human rights*
Pemeliharaan dan pengembangan LAPOR TBC (CLM), termasuk pemeliharaan server, pembaruan sistem, dan penyimpanan data.	18.636.990	-	-	-	18.636.990	*LAPOR TBC (CLM) maintenance and development including server, system upgrade and the data storage*
Dukungan Kantor untuk SR (Nasional)	85.989.639	-	-	-	85.989.639	*Office Support for SR (Nasional)*
HR Salary for SR (National)	730.331.332	-	-	-	730.331.332	*HR Salary for SR (Nasional)*

3. LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DANA
PERKUMPULAN ORGANISASI PASIEN TUBERKULOSIS INDONESIA
TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah)

3. FUND RECEIPT AND EXPENDITURE STATEMENT
INDONESIAN TUBERCULOSIS PATIENTS ORGANIZATION ASSOCIATION
YEAR 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah)

(Lanjutan) *(Continued)*

Keterangan	Hibah / *Grant*				Total	*Description*
	PR Konsorsium Komunitas Penabulu - STPI	IAC	Stop TB Partnership/ UNOPS Round 11	Stop TB Partnership/ UNOPS Round 12		
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
2. Pengeluaran Program Stop TB Partnership/ UNOPS Round 12:						***2. Stop TB Partnership/UNOPS Round 12 Program Expenses:***
Peningkatan fungsionalitas aplikasi untuk skala penggunaan laportbc.id yang didukung oleh OneImpact	-	-	-	656.670.000	656.670.000	*Improve application functionality for laportbc.id usage scales supported by OneImpact*
Maksimalkan pemanfaatan aplikasi OneIMpact untuk orang dengan TB	-	-	-	598.035.000	598.035.000	*Maximize the utilization of OneIMpact apllication for People with TB*
Advocacy dan Akuntabilitas	-	-	-	118.590.000	118.590.000	*Advocacy and Accountability*
Biaya tidak langsung	-	-	-	145.230.000	145.230.000	*Indirect costs*
Total Pengeluaran (C)	**3.379.052.771**	**-**	**-**	**1.518.525.000**	**4.897.577.771**	***Total Expenditure (C)***
D. Perubahan Aset Neto	**(633.714.870)**	**(7.666.397)**	**23.035.500**	**(918.750.000)**	**(1.537.095.767)**	***D. Change in Net Assets***
E. Saldo Awal Aset Neto	**644.635.216**	**7.666.397**	**(23.035.500)**	**899.775.000**	**1.529.041.113**	***E. Beginning balance of net assets***
F. Saldo Akhir Aset Neto	**10.920.346**	**-**	**-**	**(18.975.000)**	**(8.054.654)**	***F. Ending Balance of Net Assets***